

ABSTRAK

Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di sebut juga dengan udang putih yang merupakan spesies asli dari prairan Amerika Tengah. Resmi diperkenalkan dan dibudidayakan di Indonesia pada tahun 2000. Dengan udang vannamei diharapkan menarik investasi pada bisnis tambak udang. Bisnis budidaya udang vannamei saat telah dilakukan oleh sejumlah kultivator dari Jawa Timur, Bali, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan dan beberapa daerah lain di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari karakteristik budidaya udang vannamei dengan teknologi semi intensif dan intensif di PT. SWK Banyuwangi, untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor produksi mempengaruhi produksi udang vannamei, untuk menganalisis kembali ke "skala ganda" produksi di bisnis budidaya udang vanname di PT. SWK Banyuwangi, dan untuk mengetahui tingkat efisien menggunakan faktor udang produksi vannamei. Metode dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif karakteristik petani udang vannamei (pembudidaya) meliputi Pembiakan tambak persiapan persiapan (tambak, budidaya, kering, pengapuran, pemupukan, kincir instalasi, mengisi air dan goreng stocking.), Proses pembiakan (manajemen pakan, pengendalian, kualitas air, memeriksa anco, sampling, manajemen budaya media, penyakit penanggulangann) .

Keywords: vanname shrimp, Culture characterisctic, BLUE test